

## ABSTRAK

Penyelenggaraan kesehatan haji merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan bagi jamaah haji dalam mendukung penyelenggaraan haji pada masa persiapan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan regulasi syarat kesehatan jamaah haji, untuk mengetahui ketentuan *istiṭā'ah* kesehatan bagi jamaah haji berdasarkan regulasi Kementerian Kesehatan, untuk mengetahui analisis pelaksanaan penentuan *istiṭā'ah* kesehatan (*istiṭā'ah* badaniah) jamaah haji yang dapat diberangkatkan melaksanakan haji.

Penyusunan tesis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah orang atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi representatif, mereka terdiri dari kepala seksi bagian pelayanan kesehatan dan para jajarannya bagian haji/staf haji serta jamaah haji melalui pelayanan kesehatan jamaah haji yang diberikan. Sedangkan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah tingginya angka kematian pada saat pelaksanaan ibadah haji. Dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Ketentuan *istiṭā'ah* kesehatan bagi jamaah haji berdasarkan regulasi kementerian kesehatan yaitu jamaah dinyatakan benar-benar dapat melakukan aktivitas selama pelaksanaan ibadah haji sendiri. Tetapi, apabila jamaah tidak sanggup dan membutuhkan pendampingan maka akan dibuatkan surat pendampingan. Pelaksanaan penentuan *istiṭā'ah* kesehatan calon jamaah haji yang dapat diberangkatkan ke Tanah Suci harus sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang *Istiṭā'ah* Kesehatan Jamaah Haji. Para calon jamaah haji harus melalui beberapa tahapan pemeriksaan kesehatan yang merupakan syarat kriteria keberangkatan jamaah haji. Adanya ketentuan *istiṭā'ah* kesehatan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 membuat pelaksanaan *Istiṭā'ah* kesehatan jamaah haji di Kabupaten Kudus menjadi efektif terbukti dari sedikitnya jumlah jamaah haji yang meninggal dunia di tanah suci.

**Kata Kunci :** Regulasi, *Istiṭā'ah*, Kesehatan, Jamaah Haji.

## ABSTRACT

*Hajj health management is a series of activities which include coaching, service and health protection for pilgrims in supporting the implementation of Hajj during the preparation period in Indonesia. This study aims to determine the implementation of health conditions regulation of pilgrims, to find out the istiṭā'ah health conditions for pilgrims based on the Ministry of Health's regulation, to find out the analysis of the implementation of health determinations (istiṭā'ah badaniah) pilgrims who can be sent to conduct the Hajj.*

*The preparation of this thesis uses qualitative descriptive. The subjects of this study are people or groups of people who can provide representative information, they consist of the head of the health services section and the ranks of the Hajj / Hajj staff and pilgrims through the health services of the Hajj pilgrims given. While the object of this research is the mortality rate during the pilgrimage. With the technique of collecting data by means of observation, interviews, and documentation. Then the data were analyzed using the analysis of the Miles and Huberman interactive models, which included: data collection, data reduction, data presentation, conclusions and verification.*

*The specific provisions of health for pilgrims based on the regulation of the ministry of health, namely pilgrims, are truly able to carry out activities during the pilgrimage itself. However, if the pilgrims are unable and need assistance, a mentoring letter will be made. The implementation of the determination of the health status of the prospective pilgrims who can be dispatched to the Holy Land must be in accordance with the Minister of Health Regulation Number 15 of 2016 concerning the Health of Hajj Pilgrims. The prospective pilgrims must go through several stages of health checks which are the criteria for the departure of pilgrims. The existence of health provisions through the Minister of Health Regulation Number 15 of 2016 makes the implementation of the Istiṭā'ah health of pilgrims in Kudus Regency effective as evidenced by the small number of pilgrims who die in the holy land.*

**Keywords:** *Regulation, Istiṭā'ah, Health, Hajj Pilgrimage*

## ملخص البحث

منفذ صحة الحجاج تكون على تدمير الحجاج, خدمة الحجاج, وعناية في صحة الحجاج ويكون بها لينصرها على منفذ الاستعداد الحجاج, اما غاية هذا البحث لتعريف على قيادة تنظيم شرط الصحة للحجاج, ولتعريف تعيين استطاعة الصحة للحجاج الذي يوافق عليه تنظيم وزارة الصحة, لتعريف تحليل قيادة تعيين استطاعة الصحة (استطاعة البدنية) يستطيع أن يقضي الحج.

يركب الكاتب هذا البحث بتقريب الوصفي النوعي, أما الفاعل في هذا البحث هو النفس أو جميع الناس الذين يعطون بهم الأخبار الحق هم يتكونون من رئيس قسم خدمة صحة الحجاج وبعض الموظفين الذين يعملون في وزارة الصحة, و جماعة الحجاج بخدمة صحتهم الذين أعطى اليهم, واما المفعول في هذا البحث هو ارتفاع الموت في قضاء الحج, أما طريق الكاتب ليجمع المادة بطريق الشهادة, والمقابلة, و التوثيق, ثم يحلل المادة بتحليل *huberman, interaktif miles* يتكون على جميع المادة, ضائل المادة, تقديم المادة, نتيجة الاثبات.

تعيين استطاعة صحة الحجاج في قضاء عبادة الحج يرجع على تنظيم وزارة الصحة هو تستطيع الحجاج أن تقتضي عبادة الحج منفردا, لجماعة الحجاج يحتاجون على نظير النفس أو الدواء, فيستأذن موظف الصحة على النظر, تقتضي عبادة الحج أن يرجعوا على نظام وزارة الصحة الرقم 15 السنة 2016 عن استطاعة صحة جماعة الحجاج, مرشح جماعة الحجاج يجبون على عمل تحقيق الصحة لشرط قضاء عبادة الحج. أداء تنظيم شرط صحة الحجاج يرجع على نظام وزارة الصحة الرقم 15 السنة 2016 عن استطاعة صحة جماعة الحجاج, يكون اداء الصحة للحجاج بمدينة القدس, تكون مؤثرا حتى ماتت الحجاج قليلا بالسعود

الكلمة المرشدة : التنظيم, الاستطاعة, الصحة, جماعة الحج

